

WORKSHOP INDEKSASI JURNAL MENUJU AKREDITASI JURNAL NASIONAL

Nur Moh Kusuma Atmaja¹, Mastiah², Mardiana³,

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi

^{2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi

Jalan RSUD Melawi KM 04, Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi

Email: atmajanur27@gmail.com, mastiah2011@gmail.com, mardianaleona@gmail.com,

Abstract: *This is a workshop activity about journal indexation which aims to provide an understanding of the study program journal managers at STKIP Melawi about journal indexation in preparation for national journal accreditation. The problem in this study is that there are still several study program journals at STKIP Melawi that have not been accredited. One of the reasons is that journals have not been indexed by Google Scholar and Garuda. The methods used in PKM are lectures, discussions, demonstrations and practical assignments i k register journals to Google Scholar, Garuda, and DOAJ online. Hasil workshop, journal managers at STKIP Melawi have registered their respective journals to google scholar, garuda, and doaj to prepare for accreditation of their respective journals, so that journal managers are better prepared to register journal accreditation, and improve the quality of HR journals, journal articles, physical online and print journals.*

Keywords: *Workshop, journal indexation, journal accreditation*

Abstrak: Pengabdian ini merupakan kegiatan workshop tentang indeksasi jurnal yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap pengelola jurnal program studi di STKIP Melawi tentang indeksasi jurnal guna persiapan akreditasi jurnal nasional. Permasalahan dalam penelitian ini bahwa masih ada beberapa jurnal program studi yang ada di STKIP Melawi yang belum terakreditasi. Salah satu penyebabnya adalah jurnal belum terindeks *Google Scholar*, Garuda, dan DOAJ. Metode yang digunakan dalam PKM adalah ceramah, diskusi, demonstrasi dan tugas praktik mendaftarkan jurnal ke *Google Scholar*, Garuda, dan DOAJ secara online. Hasil workshop ini, pengelola jurnal di STKIP Melawi sudah mendaftarkan jurnal masing-masing ke *Google Scholar*, Garuda, dan DOAJ guna mempersiapkan akreditasi jurnal masing-masing, sehingga pengelola jurnal lebih siap dalam mendaftarkan akreditasi jurnal, dan meningkatkan kualitas SDM jurnal, artikel jurnal, fisik jurnal online maupun cetak.

Kata kunci: Workshop, indeksasi jurnal, akreditasi jurnal

Jurnal ilmiah adalah suatu publikasi yang diterbitkan oleh institusi akademik atau organisasi profesi secara berkala yang berisi tentang artikel hasil penelitian dalam bidang tertentu, literatur review, atau hasil pengabdian masyarakat. Jadi, jurnal ilmiah juga dapat

berisi hasil pengabdian masyarakat, baik berupa pelatihan, diklat, workshop, penyuluhan, dan lainnya. Adapun yang membedakan antara jurnal ilmiah dengan karya tulis ilmiah lainnya adalah, jurnal cenderung lebih singkat dibandingkan dengan yang lainnya. Pasalnya, jurnal ilmiah pada dasarnya berisi mengenai rangkuman hasil penelitian atau hasil pengabdian masyarakat. Melalui penerbitan artikel jurnal, peneliti dan pelaksana pengabdian masyarakat berharap hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang mereka paparkan dapat dibaca untuk selanjutnya diaplikasikan oleh masyarakat luas (Rahmawati, 2018).

Namun, sama seperti karya tulis lainnya, jurnal ilmiah juga disusun secara sistematis. Artinya sudah ada struktur dan format yang ditetapkan yang dijadikan sebagai landasan dalam menyusun jurnal ilmiah. Meskipun hanya berbentuk laporan singkat, jurnal juga menjadi salah satu sumber literatur valid untuk penelitian dan pengabdian masyarakat. Jurnal ilmiah memiliki beberapa fungsi, diantaranya 1) mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat agar dapat dijadikan sebagai literatur untuk penelitian dan pelaksana pengabdian masyarakat selanjutnya, 2) sebagai sarana untuk saling berkomunikasi antara orang-orang yang berkecimpung di dunia akademik, 3) di beberapa perguruan tinggi, jurnal ilmiah merupakan salah satu persyaratan untuk wisuda, 4) berguna untuk mengangkat citra dari perguruan tinggi, 5) bisa menjadi sarana untuk melatih kemampuan menulis rangkuman hasil penelitian dan pengabdian masyarakat, 6) memudahkan peneliti dan pelaksana pengabdian selanjutnya untuk mendapatkan data-data tertentu sehingga tidak perlu membaca hasil penelitian dan atau pengabdian masyarakat yang masih dalam bentuk buku.

Artikel jurnal ilmiah ini sejatinya dibuat untuk dibaca oleh masyarakat yang tengah berkecimpung di dunia akademik, tetapi orang yang tidak sedang berkecimpung pun bisa saja membaca jurnal ini karena memang jurnal ilmiah dapat dipublikasikan secara bebas. Oleh karena itu, perlu indeksasi jurnal skala nasional maupun internasional agar artikel ilmiah dapat tersebar lebih luas di masyarakat baik nasional maupun internasional, dan kebermanfaatannya dapat tersebar secara nasional maupun internasional. Selain itu, indeksasi jurnal ini merupakan salah satu syarat dan penilaian dalam akreditasi jurnal.

Akreditasi jurnal adalah kegiatan penilaian untuk penjaminan mutu jurnal ilmiah melalui kewajaran penyaringan naskah, kelayakan pengelolaan, dan ketepatan waktu penerbitan jurnal ilmiah (Kemenristekdikti, 2018). Akreditasi jurnal ilmiah adalah pengakuan resmi atas penjaminan mutu jurnal ilmiah. Tujuan akreditasi jurnal ilmiah adalah meningkatkan mutu dan relevansi jurnal ilmiah, dan daya saing Indonesia. Berdasarkan paparan tersebut, maka sangat penting sekali bahwa jurnal untuk diakreditasi, tentunya supaya bisa menunjang atau mendorong nilai akreditasi kampus bisa lebih baik lagi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan tim pengabdian masyarakat, didapatkan data bahwa, 1) pengurus jurnal belum memahami bagaimana cara mendaftarkan jurnal ke *Google Scholar*, 2) pengelola jurnal belum memahami bagaimana cara mendaftarkan jurnal ke Garuda, 3) pengelola jurnal belum memahami bagaimana cara mendaftarkan jurnal ke DOAJ. *Google Scholar* merupakan layanan berbasis web untuk mencari literatur akademik yang luas (Rahmatulloh & Gunawan, 2020). Garuda (Garba Rujukan Digital) adalah portal penemuan rujukan ilmiah Indonesia yang merupakan titik akses terhadap karya ilmiah yang dihasilkan oleh akademisi dan peneliti Indonesia (Khayatun & Rahayu, 2010). *Directory Open Access Journal* (DOAJ) merupakan salah satu lembaga indeksasi jurnal elektronik yang cukup terkemuka bagi pengelola jurnal di Indonesia (Rahmawati, 2018). Dengan kondisi tersebut, perlu dilakukan suatu kegiatan yang mampu meningkatkan kualitas jurnal yang ada di STKIP Melawi, khususnya dalam hal indeksasi jurnal.

Indeksasi jurnal merupakan upaya untuk mendistribusikan metadata ke beberapa lembaga pengindeks *full text* artikel jurnal pada database eksternal. Manfaat jurnal terindeks adalah memungkinkan tingkat akses metadata jurnal semakin tinggi oleh pengguna dan disitasi oleh penulis lain yang sebidang ilmunya. Indeksasi pada sebuah jurnal sudah merupakan tuntutan dan salah satu cara diseminasi global, sehingga artikel ilmiah di dalamnya dapat disitasi atau direfer oleh peneliti-peneliti lain serta dampaknya dapat dirasakan secara lebih luas. Disamping itu, indeksasi juga memberikan manfaat yang baik terhadap berkala ilmiah diantaranya, (1) mendorong peningkatan kualitas manajemen berkala ilmiah; (2) menjaga konsistensi pengendalian kualitas terbitan berkala ilmiah; (3) menjaga kualitas substansi artikel; dan 4) merupakan *point* penting dalam penilaian akreditasi jurnal, serta syarat untuk akreditasi jurnal.

Ada 7 jurnal yang ada di STKIP Melawi yang sudah dipublikasikan, dua jurnal yang sudah terakreditasi yaitu Jurnal Pendidikan Dasar yang diterbitkan oleh Program Studi PGSD STKIP Melawi dan Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek). Lima jurnal yang belum terakreditasi, yaitu Jurnal Bestari diterbitkan oleh STKIP Melawi, jurnal Dedikasi diterbitkan oleh UPPM STKIP Melawi, jurnal Quantum diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Fisika, jurnal Khawarizm diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Matematika, dan Jurnal Masa Keemasan diterbitkan oleh Prodi PG PAUD. Ketujuh jurnal ini perlu terus ditingkatkan kualitasnya, baik dari SDM jurnal, artikel jurnal, fisik jurnal online maupun cetak. Oleh karena itu, kegiatan “Workshop Indeksasi Jurnal Menuju Akreditasi Jurnal Nasional” perlu dilaksanakan.

METODE PELAKSANAAN

Jenis kegiatan yang dilakukan dalam PkM ini adalah dengan pelatihan yaitu penyampaian materi oleh narasumber secara langsung tatap muka dengan peserta dan pendampingan pada saat praktik penerapan materi yang telah disampaikan serta tanya jawab dan diskusi antara pemateri dan peserta.

Tahapan kegiatan PKM

1. Tahap I: Penyampaian materi

Penyampaian materi dilakukan untuk menginformasikan dan menyampaikan materi yang bertujuan untuk memberi penjelasan dan pemaparan mengenai pendaftaran DOAJ dan *Google Scholar* serta daftar GARUDA. Pada tahap ini peserta dapat melakukan praktek dalam mendaftarkan jurnal masing-masing di prodi.

2. Tahap II: Praktik dan Pendampingan

Dalam tahap ini pemateri memberikan simulasi/praktek secara langsung agar peserta bisa memahami dan melakukan bagaimana cara mendaftarkan jurnalnya masing-masing ke DOAJ, *Google Scholar* dan GARUDA. Dengan demikian pemateri bisa mengetahui kekurangan dan permasalahan pada saat mendaftarkan jurnal masing-masing prodi.

3. Tahap III: Tanya jawab dan diskusi

Tanya jawab dan diskusi dilakukan oleh semua peserta PKM setelah pemaparan materi dan praktik. Semua peserta memiliki peluang/kesempatan untuk bertanya mengenai materi.

4. Tahap IV: Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan dilakukan diakhir pelatihan untuk perbaikan kegiatan berikutnya agar lebih sempurna dan lebih baik lagi. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat kemampuan peserta dalam melakukan pendaftaran secara online dan sampai mana tahapan dalam mendaftarkan jurnal prodinya masing-masing.

Pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di kampus Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi yang berada di Jl. RSUD KM 04, Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi, Kalimantan Barat. Tempat pelaksanaan pelatihan di ruang rapat STKIP Melawi. Kegiatan dilakukan selama 2 hari, pada tanggal 5 dan 6 Oktober 2022.

HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

Berdasarkan analisis situasi yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini pada saat pengambilan data awal atau *pre test*, pengelola jurnal STKIP Melawi berinisiatif untuk mengadakan pelatihan untuk persiapan akreditasi jurnal yang ada di Kampus STKIP Melawi, di karenakan pengelola jurnal di setiap prodi masih belum mendaftarkan jurnalnya ke *Google Scholar*, Garuda, dan DOAJ. Sebelum melangkah ke akreditasi jurnal masih ada beberapa tahapan yang harus diselesaikan di jurnal masing-masing prodi yaitu jurnal harus terindeks *Google Scholar*, Garuda, dan DOAJ agar nilai akreditasi menjadi lebih baik. Dilihat dari hasil pretest maka dapat disimpulkan bahwa pengelola masing-masing jurnal di STKIP Melawi masih merasa kesulitan dan belum memahami bagaimana cara mendaftarkan jurnalnya agar terindeks *Google Scholar*, Garuda, dan DOAJ.

Tabel 1. Data *Pretest*

| No | NAMA JURNAL | Jurnal sudah terindeks Google Scholar. | Jurnal sudah terindeks Garuda. | Jurnal sudah terindeks DOAJ. | Indeks lainnya pada jurnal yang dikelola |
|----|---|--|--------------------------------|------------------------------|--|
| 1 | QUANTUM: Jurnal Pembelajaran IPA dan Aplikasinya | Belum. | Belum. | Belum | Belum Ada |
| 2 | AL KHAWARIZMI: Jurnal Pendidikan Matematika | Belum. | Belum. | Belum | BELUM ADA |
| 3 | JURNAL PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI (PENJASKESREK) | Ya | Ya | Belum | Crossref |
| 4 | Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat | Belum | Belum | Belum | Belum |
| 5 | Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini | Belum. | Belum. | Belum | Belum ada |
| 6 | Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan | Belum | Belum | Beluim | Belum |
| 7 | Jurnal Pendidikan Dasar | Ya | Ya | Belum | Sinta, Crossref |

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa jurnal Quantum di prodi Fisika masih belum terindeks di *Google Scholar*, Garuda, dan DOAJ serta indek lainnya pada jurnal yang dikelola juga belum ada. Jurnal AL KHAWARIZMI di Prodi Matematika masih belum terdaftar di *Google Scholar*, Garuda, dan DOAJ serta indeks lainnya pada jurnal yang dikelola juga belum ada. Jurnal Penjaskesrek di Prodi Pendidikan jasmani sudah terindeks *Google Scholar*, Garuda, dan Crossref, tetapi belum terindeks di DOAJ. Jurnal Masa Keemasan prodi Pendidikan Anak Usia Dini belum terindeks di *Google Scholar*, Garuda, dan DOAJ. Bestari

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan belum terindeks di *Google Scholar*, Garuda, DOAJ, dan tidak terindeks di lainnya. Dedikasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat belum terindeks di *Google Scholar*, Garuda, DOAJ, dan tidak terindeks di lainnya. Jurnal Pendidikan Dasar sudah terindeks di *Google Scholar*, Garuda, Sinta, dan Crossref. Akan tetapi, belum terindeks di DOAJ.

Dilihat dari perolehan data *pretest* tersebut maka pengelola Jurnal STKIP Melawi berinisiatif untuk mengadakan workshop/ pelatihan jurnal untuk menghadapi akreditasi jurnal yang lebih baik. Kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk membantu para pengelola jurnal dalam mengatasi permasalahan yang mereka miliki, yaitu kesulitan dalam mendaftarkan jurnal supaya bisa terindeks *Google Scholar*, Garuda dan DOAJ. Mengingat *Google Scholar* dan Garuda adalah indeksasi minimal jurnal untuk diakreditasi.

Kegiatan pengabdian direncanakan selama 3 bulan dari mulainya persiapan proposal, penyiapan dokumen. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari bertempat di ruang Rapat Kampus STKIP Melawi. Terdapat dua pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian tersebut yaitu pendekatan pelatihan dan pendampingan. Pada hari pertama pengelola jurnal masing-masing prodi diberikan materi terkait tentang akreditasi jurnal dan manajemen OJS, serta langkah-langkah untuk mempersiapkan akreditasi jurnal Prodi. Pada pelaksanaan pelatihan, Nampak sekali bahwa para peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut. Para peserta aktif dalam pelatihan ini karena menurut mereka sangat penting untuk menaikkan akreditasi prodi. Terjadi dialog dua arah yang aktif dalam pelatihan ini, para pengelola jurnal prodi beranggapan bahwa pelatihan/workshop ini sangat penting dan dapat memberikan informasi baru bagi mereka dalam melakukan akreditasi jurnal.

Pada akhir kegiatan workshop indeksasi jurnal menuju akreditasi nasional ini para peserta memperoleh informasi yang sangat berguna untuk menambah pengetahuan mereka tentang persiapan akreditasi jurnal dan manajemen OJS, sehingga para pengelola jurnal prodi siap dalam mengajukan akreditasi jurnal.

Kendala dan Pemecahannya

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Workshop Indeksasi Jurnal Menuju Akreditasi Nasional” telah terlaksana dengan baik. Meskipun demikian, pada pelaksanaan tersebut bukan berarti tidak menemui kendala atau hambatan. Salah satu hambatan yang ditemui pada kegiatan workshop ini adalah peserta masih belum memahami

langkah-langkah dalam mendaftarkan jurnal prodi supaya bisa terindeks di *Google Scholar*, Garuda dan DOAJ, dan harus didampingi dari awal sampai akhir.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada proses pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Kegiatan Awal *Pretest*

Pengambilan data *pretest* untuk melihat progres di setiap jurnal prodi dan proses penyampaian materi tentang persiapan akreditasi jurnal.

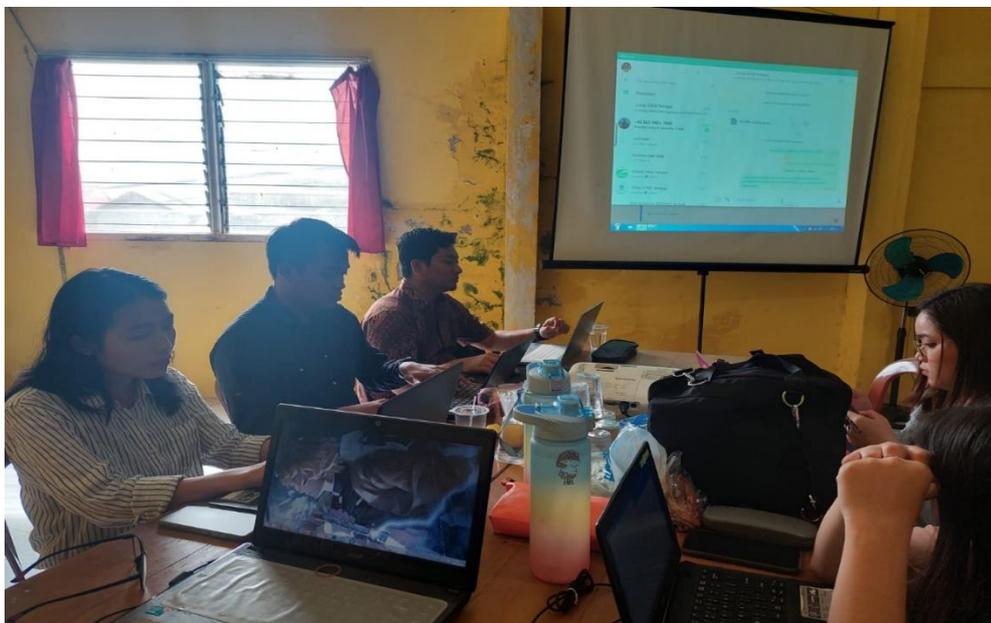


Gambar 2. Pendampingan dalam mendaftarkan jurnal prodi ke *Google Scholar*, Garuda dan DOAJ

Pemberian materi yang membahas tentang pentingnya akreditasi jurnal, dan langkah-langkah persiapan akreditasi jurnal serta bagaimana cara mendaftarkan jurnal supaya bisa terindeks di *Google Scholar*, Garuda dan DOAJ.



Gambar 3. Praktik Pendaftaran/Simulasi dalam Mendaftarkan Jurnal ke *Google Scholar*, Garuda, dan DOAJ.



Gambar 4. Pengambilan Data *Postest*

Table 2. Data *Postest*

| NO | NAMA JURNAL | Jurnal sudah terindeks Google Scholar. | Jurnal sudah terindeks Garuda. | Jurnal sudah terindeks DOAJ. | Indeks lainnya pada jurnal yang dikelola | Sampaikan refleksi (hal baru) yang Anda dapatkan pada materi ini (materi ke-2). |
|----|---|--|---|-------------------------------|--|--|
| 1 | QUANTUM: Jurnal Pembelajaran IPA dan Aplikasinya | Ya | Belum, tapi sudah mendaftar ke portal Garuda. | Belum, tapi sudah mendaftar | Belum Ada | Belajar mendaftar indeks <i>Google Scholar</i> dan Garuda |
| 2 | AL KHAWARIZMI: Jurnal Pendidikan Matematika | Ya | Ya | Belum, tapi sudah mendaftar | Belum Ada | Belajar cara mendaftar indeks garuda dan google scholar |
| 3 | JURNAL PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI (PENJASKESREK) | Ya | Ya | Belum, tapi sudah mendaftar | Crossref | Perlu mempersiapkan lebih matang untuk reakreditasi jurnal. Perlu memperbaiki kualitas jurnal |
| 4 | Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat | Ya | Ya | Belum, tetapi sudah mendaftar | Belum | untuk persiapan akreditasi jurnal, khususnya dalam indeksasi jurnal |
| 5 | Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini | Ya | Ya | Belum, tapi sudah mendaftar | Sidebar | Bisa index google scholar, garuda dan tampilan diperbaiki |
| 6 | Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan | Ya | Ya | Belum, tetapi sudah mendaftar | Belum | Bisa indeks <i>Google Scholar</i> dan Garuda Perlu memperbaiki kualitas jurnal |
| 7 | Jurnal Pendidikan Dasar | Ya | Ya | Belum, tetapi sudah mendaftar | Sinta, Crossref | agar bisa terindeks sedang dan tinggi, guna meningkatkan peringkat akreditasi |

Berdasarkan tabel hasil *postest*, semua jurnal yang ada di lingkungan STKIP Melawi sudah terindeks ke *Google Scholar*, untuk Garuda masih ada yang yang belum tetapi sudah mendaftar ke portal yaitu jurnal Quantum dari Prodi Fisika. Sedangkan untuk jurnal Alkharizmi dari Prodi matematika, Jurnal Masa Keemasan dari Prodi PG PAUD, Bestari Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Dedikasi Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat sudah terindeks ke Garuda. Sementara itu, untuk indeks DOAJ, semua jurnal belum terindeks DOAJ, tetapi semua jurnal sudah mendaftar ke DOAJ. Hal ini karena, untuk hasil indeksasi DOAJ memerlukan waktu beberapa bulan.

Hasil refleksi dari workshop ini, dapat disimpulkan bahwa, 1) semua pengelola jurnal di lingkungan STKIP Melawi sudah mengetahui dan mempraktikkan cara indeksai ke *Google Scholar*, Garuda, dan DOAJ, 2) perlu persiapan yang baik untuk akreditasi jurnal nasional, 3) perlu memperbaiki kualitas jurnal agar dapat terindeks dengan kualitas sedang dan tinggi agar dapat meningkatkan peringkat akreditasi jurnal bagi jurnal yang sudah terakreditasi.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut, 1) pengabdian berupa “Workshop Indeksasi Jurnal Menuju Akreditasi Nasional” telah terlaksanan sesuai jadwal. 2) pengabdian berupa pendampingan dalam rangka persiapan akreditasi jurnal ini memberikan pemahaman kepada pengelola jurnal di lingkungan STKIP Melawi mengenai indeksasi jurnal, 3) dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman pengelola jurnal terhadap mempersiapkan akreditasi jurnal secara online, serta bagaimana cara mendaftarkan indeks *Google Scholar*, Garuda, dan DOAJ.

DAFTAR PUSTAKA

- Lasa Hs. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Kemenristekdikti (2018). *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Khayatun, K., & Rahayu, S. (2010). Peran Perpustakaan Ipb Sebagai Kontributor Portal Garuda (Garba Rujukan Digital). *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 10(2), 11–17.
- Rahmatulloh, A., & Gunawan, R. (2020). Web Scraping with HTML DOM Method for Data Collection of Scientific Articles from Google Scholar. *Indonesian Journal of Information Systems*, 2(2), 95–104. <https://doi.org/10.24002/ijis.v2i2.3029>
- Rahmawati, R. (2018). ANALISIS INDEKSASI JURNAL ILMIAH BIDANG PERTANIAN INDONESIA DI DOAJ Rahmawati. *Jurnal Pustaka Budaya*, 5(2), 36–41. <http://journal.ipb>.